

RINGKASAN

Identifikasi Potensi Bahaya Kerja Dengan Metode *Hazard Identification* di PLTSa Bantargebang, Listina Milien, NIM H41181206, 82 halaman, Tahun 2023, Program Studi Teknik Energi Terbarukan, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember, Dedy Eko Rahmanto, S,TP., M.Si. (Dosen Pembimbing magang), Dr.Eng. Ahmad Shoiful, S.T., M.Agr (Pembimbing Lapangan).

Magang adalah salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti dan dilaksanakan bagi mahasiswa semester 7 (tujuh) diploma IV Politeknik Negeri Jember yang merupakan wadah bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mempelajari proses kerja praktis di sebuah perusahaan/instansi. Waktu Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dari awal semester 7 dengan alokasi waktu selama 540 jam kerja. PLTSa Bantargebang ini berlokasi di Ciketing Udik, Kota Bekasi, Jawa Barat.

PLTSa Merahputih Bantargebang merupakan sebuah pilot project pembangkit listrik tenaga uap dengan menggunakan bahan bakar sampah. Jumlah total sampah yang masuk di TPST Bantargebang sendiri sebanyak 7000 – 8000 ton per hari dan jumlah sampah yang digunakan oleh PLTSa sebanyak 100 Ton per hari.

Teknologi termal digunakan dalam pengolahan sampah di PLTSa Merahputih Bantargebang karena dinilai cukup mudah dan cepat dalam mengolah sampah dan ramah lingkungan. Kegiatan yang dilakukan selama magang yaitu menganalisis prosedur Keselamatan dan Kesehatan, mengidentifikasi kemungkinan kecelakaan kerja yang dapat terjadi, dan mengevaluasi prosedur keselamatan kerja yang ada di PLTSa Bantargebang.